

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisa permasalahan secara sistematis serta akurat perihal fakta pada suatu obyek tertentu. Metode penelitian sendiri adalah sebuah teknik seseorang dalam mengamati suatu hal menggunakan sebuah pemikiran yang sesuai dan terpadu serta sistematis dan juga tersusun secara ilmiah untuk mengkaji, menyusun dan menganalisa serta menyimpulkan sebuah data,¹ atau bisa diartikan sebuah metode ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan manfaat tertentu.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (menggambarkan terhadap data yang telah terkumpul kemudian memilih dan memilah data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami, mengkaji lebih dalam terhadap suatu gejala, kemudian mengeluarkan gejala tersebut serta menyimpulkannya dengan konteks yang sesuai. Sehingga kesimpulan yang didapat bersifat objektif serta natural sejalan dengan gejala yang timbul pada konteks tersebut.²

Jenis penelitian ini, menggunakan metode *library researchs* atau studi kepustakaan. studi literasi adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian,³ dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini tersusun dari analisa tentang pemikiran Emha Ainun Nadjib mengenai konsep *mawas diri* dalam sebuah bukunya yang berjudul “*Hidup Itu Harus Pintar*

¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 2.

² Ahmad Tanzeh, metode penelitian kuantitatif, konsep, prinsip dan operasional, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 6.

³ Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 8.

Ngegas Dan Ngerem”, analisa serta pengamatan atas kumpulan buku, artikel dan lain sebagainya sebagai sumber data penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada metode kualitatif menunjuk pada seseorang yang bekerja atau orang yang berikhtiar dalam pengumpulan atau pengumpulan data. Subyek penelitian bisa diartikan suatu objek yang menjadi suatu instrumen utama dalam penelitian telaah pustaka.⁴

Subyek penelitian ini adalah sebuah buku karya Emha Ainun Nadjib yang berjudul “*Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*”, yang mana dari buku tersebut, penulis mengkaji tentang pemikiran atau pandangan Emha Ainun Nadjib perihal konsep *mawas diri* atau *self awareness*. Profil buku tersebut sebagai berikut: Judul buku: *Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*, bertemakan: nasehat keislaman, tahun terbit: 2016, penerbit: PT Mizan Republika, tersusun atas 230 halaman.

C. Sumber Data

Penelitian ini tersusun atas dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data priemer adalah sumber data atau kajian analisa utama dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi langsung dari pokok pembahasan. Penelitian dalam hal ini yang menjadi sumber priemer ialah buku “*Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*” karya Emha Ainun Nadjib.

Pembahasan dalam buku “*Hidup Harus Pintar Ngegas dan Ngerem*” secara langsung memang berisikan sebuah cerita atau pandangan argumen *Cak Nun* tentang isu terkini yang marak dihadapi oleh manusia era sekarang serta tentang bagaimana mengontrol diri, akan tetapi secara lebih dalam, dapat dipandang buku tersebut secara perspektif kacamata keilmuan atau secara teoritis patut untuk dikaji, terkhusus

⁴ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 142.

dalam ilmu psikologi yang berkaitan dalam konseling, yaitu tentang *self awareness* atau *mawas diri*.

Sumber data selanjutnya ialah sumber data sekunder. Sumber data sekunder sendiri adalah sumber informasi penunjang sumber data priemer serta menjadi pembanding dengan sumber pokok penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini tersusun atas analisa dari beberapa pemikiran Cakn Nun baik itu dari buku maupun artikel yang memiliki relevansi dengan penelitian, selain itu juga turut mengambil dari pemikiran ki Ageng Suryomentaram sebagai pencetus konsep mawas diri yang terdapat dalam buku, jurnal dan lainnya sebagai sumber data penunjang penelitian, diantara data sekunder tersebut ialah:

1. Kitab suci Al-Qur'an yang berfungsi sebagai penunjang atau penjelas tentang akidah akhlak, syariat serta hal yang berhubungan dengan suatu pembahasan dalam skripsi ini.
2. Ryan Sugiarto, Psikologi Raos saintifikasi Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryo Mentaram, Sleman: Pustaka Ifada, 2015. Buku ini menjelaskan tentang teori *mawas diri*.
3. Pratiti, Wiwien Dinar, dan nanik prihartanti, "konsep mawas diri ki Ageng Suryomentaram dalam regulasi emosi" *Jurnal Penelitian Humaniora* 13, No. 1, (2012). Jurnal ini menjelaskan konsep *mawas diri* serta pengaplikasiannya.
4. Sumadi Suryabrata, psikologi Kepribadian, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008. Penejelasan dalam buku ini meliputi tentang teori kepribadian atau self theory dari beberapa ahli.
5. Reverensi lain yang sesuai dengan pembahasan, baik dari buku, jurnal penelitian serta karangan-karangan ilmiah maupun dari audio visual tentang poin-poin yang sesuai dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tekhnik Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian yang mana hal tersebut merupakan sebuah upaya dalam pengumpulan data dikarenakan tujuan dari penelitian sendiri merupakan sebuah data. Tekhnik pengumpulan data, disini penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sebuah

metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat dalam buku, artikel, jurnal yang memiliki relevansi dengan judul penelitian atau skripsi ini.

Penggunaan metode dokumentasi juga bertujuan sebagai wujud validitas atau kevalidan dalam pengumpulan data, dari yang telah dipaparkan diatas, metode dokumentasi terhimpun atas pengumpulan data, yang terdapat dalam buku sehingga diperoleh data yang sah serta tidak terhimpun atau berdasarkan pikiran.⁵

Sistematika pengumpulan data menggunakan tehnik baca serta kaji. Langkah awal yaitu dengan membaca, dalam hal ini tehnik membaca dilakukan dengan cara pembacaan secara cermat dari buku “*Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*” melalui membaca penulis dapat mengetahui atau mengidentifikadsi secara umum tentang buku tersebut.⁶

Langkah berikutnya ialah mengkaji, proses mengkaji ini adalah sebuah proses pemilihan isi yang sesuai dengan konteks pembahasan, dengan cara memberi tanda pada bagian buku atau mencatat dari buku yang menjadi sumber penelitian.

Langkah terakhir ialah analisa, dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, penulis akan menganalisa poin-poin yang telah terhimpun untuk diidentifikasi sesuai sifatnya masing-masing dalam bentuk kartu data.⁷

E. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya ialah analisa sebagai upaya mendapatkan titik temu dalam proses penelitian. Analisa data yang penulis gunakan menggunakan model deduktif atau deduksi. Pengertian metode analisis data sendiri adalah sebuah metode analisa yang mendalam dalam sebuah upaya pengumpulan serta pengolahan data. Analisis konten bertujuan untuk memperoleh pokok ulasan atau sebuah isi dalam suatu konten atau komunikasi yang disalurkan dalam

⁵ Basrowi dan Suwardi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2008), 158.

⁶ Mestika Zed, Metode Penelitian Kesputakaan, 22.

⁷ Mestika Zed, Metode Penelitian Kesputakaan, 72.

bentuk suatu simbol yang terdokumentasi atau yang bisa didokumentasikan.⁸

Tekhnik analisa data dalam penelitian ini menggunakan model deduksi yang mana teori masih menjadi alat memilih dalam menemukan suatu permasalahan, selanjutnya membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan dalam suatu subjek penelitian dengan mengkomparasikannya dengan sumber data priemer maupun sekunder, teori inilah yang biasa dilakukan atau digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif.⁹ Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam analisa data yakni:

1. Mengkaji data yang sudah terkumpul serta menginterpretasikan data tersebut yang mana penulis memaparkan pemikiran atau menafsirkan data yang sudah terkumpul, dalam hal ini tentunya adalah pemikiran-pemikiran *Emha Ainun Nadjib* dalam buku "*Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*" mengenai konsep *mawas diri* sehingga hal tersebut relevan.
2. Mengkaitkan dengan teori yang berkembang atau perihal konsep *mawas diri* dengan hal-hal yang terkandung dalam buku "*Hidup Itu Harus Pintar Ngegas Dan Ngerem*" dari pemikiran *Cak Nun* sehingga korelasi pemikiran konsep *mawas diri* dengan pemikiran *Cak Nun* berkesinambungan.
3. Keterhubungan secara historis yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan *Emha Ainun Nadjib* seperti riwayat serta pengaruh dan lain-lain, dengan hal tersebut diharapkan dapat mendapatkan hal yang lebih spesifik lagi mengenai tokoh yang dikaji serta pemikirannya.

⁸ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998),175.

⁹ Burhan Bungin , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2008).27